

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada masa sekarang ini, persaingan di dunia bisnis semakin sengit dan berkembang sangat pesat. Di tahun 2016 pun Indonesia sudah memberlakukan Masyarakat Ekonomi Asean atau sering disebut MEA/AEC. Dengan adanya MEA, banyak berdiri perusahaan-perusahaan baru di negara kita. Semua itu tentu sangat membantu, baik bagi masyarakat kebutuhan hidupnya akan semakin terpenuhi dengan baik dan juga membantu pemerintahan dalam hal menambah pendapatan negara, baik dalam bentuk pajak maupun devisa.

Banyak cara-cara yang dilakukan setiap perusahaan untuk bisa memenangkan persaingan dengan semua kompetitornya, salah satunya adalah dengan menetapkan dan menjalankan strategi manajerial yang terbaik. Menurut salah satu ahli, manajemen yang baik adalah yang melaksanakan fungsi dasar proses manajemen, dimana proses manajemen terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengaturan karyawan, pengarahan dan pengendalian yang dirancang untuk menciptakan, membangun dan memelihara pertukaran yang menguntungkan dengan konsumen untuk mencapai tujuan perusahaan.

Masyarakat adalah target utama dari sebuah perusahaan untuk memasarkan barang produksinya. Agar barang yang diproduksi dari sebuah perusahaan cepat terjual maka perusahaan harus menetapkan strategi penjualan yang tepat dan harus memberikan kepuasan terhadap setiap konsumen. Maka dari itu perusahaan harus mengetahui keinginan dan kebutuhan konsumen. Perusahaan bisa jadi pemeran utama dalam pangsa pasar apabila mendapatkan kepuasan dan perusahaan akhirnya dapat mencapai tujuan utama yaitu menjaga kelangsungan hidup perusahaan dalam memperoleh laba yang maksimal.

Saat ini banyak produk-produk gula dari perusahaan pabrik gula (PG) bermunculan dengan harga yang terjangkau. Semua itu terjadi karena kehidupan masyarakat yang tidak bisa lepas dari gula. Pada dasarnya gula pasir adalah kebutuhan pokok semua masyarakat di dunia. Karena gula pasir merupakan kebutuhan pokok (sembako) maka peran dari

pemerintah sangat diperlukan untuk memonitor dan mengontrol semua harga gula di setiap daerah agar tidak terjadi kesalahpahaman antara masyarakat dengan perusahaan.

Saluran distribusi merupakan salah satu kegiatan yang berfungsi mempercepat arus barang dari produsen ke tangan konsumen secara efisien. Sebagian besar produsen tidak menjual produknya secara langsung ke tangan konsumen akhir. Diantara produsen ke konsumen akhir terdapat saluran distribusi. Dengan menggunakan saluran distribusi yang tepat maka perusahaan dapat menyalurkan produknya sampai ke tangan konsumen dengan lancar, karena kesalahan dalam pemakaian saluran distribusi dapat mengakibatkan keterlambatan penyaluran produk kepada konsumen yang membutuhkan. PT Kebon Agung PG Trangkil adalah perusahaan yang memproduksi gula pasir. Untuk menghadapi pasar yang sangat luas, perusahaan tentu kwalahan untuk melayani konsumen satu per satu. Alur penyampaian barang dari produsen ke konsumen ada 2 macam saluran distribusi, yaitu :

1. Saluran distribusi langsung adalah saluran distribusi yang langsung menjual barangnya dari produsen ke konsumen.
2. Saluran distribusi tidak langsung adalah saluran distribusi yang menjual barangnya dari produsen ke konsumen dengan menggunakan perantara.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka Penulis memutuskan untuk mengambil judul ***“Penerapan Saluran Distribusi di PT Kebon Agung Pabrik Gula Trangkil”***.

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Saluran distribusi apa yang digunakan oleh perusahaan ?
2. Bagaimana penerapan dan proses saluran distribusi di Pabrik Gula Trangkil untuk memasarkan produknya ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan dan menemukan jawaban terhadap pertanyaan penelitian tersebut. Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitiannya adalah:

1. Untuk mengetahui saluran distribusi apa yang digunakan Pabrik Gula Trangkil ?
Saluran distribusi langsung atau saluran distribusi tidak langsung ?
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan saluran distribusi Pabrik Gula Trangkil untuk memasarkan produknya ?

D. Manfaat Penelitian

Secara harfiah, penelitian didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyelidikan terhadap suatu masalah atau fakta yang dilakukan secara tuntas. Penelitian dapat dikatakan bermanfaat apabila memberikan sebuah keuntungan bagi pihak-pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini. Berikut pihak-pihak yang akan memperoleh manfaat:

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi Penulis, terutama tentang pelaksanaan saluran distribusi. Serta mempraktekkan teori-teori yang diterima di dunia perkuliahan selama ini.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebuah referensi dan pertimbangan dalam menentukan langkah-langkah selanjutnya di bidang saluran distribusi.

3. Bagi Universitas Diponegoro

Menambah wawasan bagi setiap mahasiswa Universitas Diponegoro.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil penelitian di PT Kebon Agung Pabrik Gula Trangkil yang beralamat di Desa Trangkil, Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59153.

2. Sumber Data

- a. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian berupa wawancara ataupun observasi. Meliputi proses produksi, saluran distribusi, alur pelelangan gula.

- b. Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung melalui sebuah media atau perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Meliputi sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan data penjualan.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Observasi

Metode observasi yaitu metode yang meneliti secara langsung pada suatu objek yang diteliti untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan dan peneliti mencatat hal yang diperlukan.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada seorang informan dan berlandaskan pada tujuan penelitian.

c. Metode Studi Pustaka

Metode pustaka yaitu mencari data dengan membaca buku yang berkaitan dengan masalah penelitian untuk mendukung, melengkapi, dan memperkuat proses pembuatan tugas akhir ini.

F. Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Untuk mempermudah pemahaman bagi setiap pembaca terhadap isi penelitian sehingga tercipta suatu pemikiran dan gambaran objek praktik yang lebih jelas maka diperlukan suatu sistematika penulisan penelitian.

Adapun sistematikanya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Perumusan Masalah

C. Tujuan Penelitian

D. Manfaat Penelitian

E. Metode Penelitian

F. Sistematika Penulisan Tugas Akhir

BAB II GAMBARAN UMUM PT KEBON AGUNG PG TRANGKIL

A. Sejarah Singkat Berdirinya PG Trangkil

B. Profil Perusahaan

C. Visi dan Misi Perusahaan

D. Dasar Hukum

- E. Struktur Organisasi
- F. Tugas-Tugas Pokok Masing-Masing Bidang
- G. Ketenagakerjaan, Jam Kerja Pekerja, dan Kesejahteraan Pekerja
- H. Lokasi Perusahaan

BAB III TINJAUAN TEORI DAN PRAKTIK

- A. Tinjauan Teori
- B. Saluran Distribusi yang Digunakan oleh Perusahaan
- C. Proses Saluran Distribusi

BAB IV PENUTUP

Kesimpulan dan Saran